

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan jiwa adalah hak setiap umat manusia dan setiap warga Negara, maka sudah menjadi tanggung setiap Negara untuk melindungi warganya baik yang didarat maupun di laut. Standard keselamatan jiwa di laut di atur secara internasional dalam berbagai konvensi internasional tentang keselamatan.

Di Indonesia sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran adalah Negara Kepulauan yang berciri Nusantara yang disatukan oleh wilayah perairan sangat luas. Pelayaran merupakan bagian dari sarana transportasi laut sebagaimana amanat dari Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008

Angkutan transportasi laut merupakan modal transportasi yang sarat akan regulasi (aturan). Sejak kapal dipesan untuk dibangun hingga kapal beroperasi, selalu ada peraturan yang harus dipatuhi dan di dalam proses pelaksanaannya pun selalu dilakukan pengawasan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mewujudkan keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan.

Namun transportasi laut di Indonesia saat ini bisa dikatakan sedang mengalami masalah. Kecelakaan laut yang menelan banyak korban jiwa dan harta benda terjadi bergantian. Akar penyebab kecelakaan laut belum ditangani secara serius sehingga bahaya selalu mengintai pengguna jasa angkutan laut setiap saat. Dan menurut penelitian menunjukkan factor utama kecelakaan terjadi karena faktor manusia (Human Error) dan sebagian lainnya dikarenakan kesalahan manajemen serta kemampuan awak kapal dalam menjalankan serta mengatasi berbagai permasalahan yang timbul saat berkerja diatas kapal yang terjadi karena tidak diaplikasikanya konvensi

STCW 1978/95 (Standard of Training, sCertification and Watchkeeping for Seafarers) dimana berisi tentang persyaratan pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh awak kapal untuk bekerja di laut.

Adapun peranan penting *port state control (psc)* untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan kapal hal ini merupakan salah satu tugas dari Kantor KSOP Tg. Wangi Banyuwangi di bidang Keselamatan Berlayar yang dimana penulis telah belajar hal tersebut ketika melaksanakan kegiatan praktek darat, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan hal tersebut, yaitu :

”OPTIMALISASI FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB PORT STATE CONTROL (PSC) PELABUHAN KELAS III TANJUNG WANGI BANYUWANGI DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN PELAYARAN.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Fungsi *Port State Control (PSC)* sesuai dengan regulasi yang berlaku ?
2. Tanggung jawab *Port State Control (PSC)* dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran ?
3. Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kapal ?
4. *Port State Control (PSC)* dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui fungsi dan tanggung jawab *Port State Control (PSC)* KSOP Tanjung Wangi Banyuwangi dalam mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran.

- b. Untuk mengetahui apakah pelaut Indonesia sudah memahami semua aturan yang berlaku diatas kapal dan cara menggunakan alat keselamatan diatas kapal
- c. Untuk mengetahui tindakan apa yang dilakukan oleh *Port State Control (PSC)* KSOP Tanjung Wangi Banyuwangi guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran .

2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mempunyai beberapa kegunaan penulisan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Akademi

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk agar menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing dalam duniakerja.

- b. Kantor KSOP Tanjung Wangi Banyuwangi

Bagi Kantor KSOP Tanjung Wangi Banyuwangi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau *input* sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran di Pelabuhan Tanjun Wangi Banyuwangi

- c. Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah di peroleh sebelumnya dan di kaitkan dengan permasalahan yang ada.

- d. Bagi Civitas Akademika :

Penulisan karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan STIMART-"AMNI".

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini di bagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya ini.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang: gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian dan struktur organisasi.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah “FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB PORT STATE CONTROL (PSC) PELABUHAN KELAS III TANJUNG WANGI BANYUWANGI DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN PELAYARAN”.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan media online yang digunakan oleh penulis untuk menyusun karya tulis ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen – dokumen atau yang lainnya sebagai pendukung karya tulis ilmiah.